

MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH UNSUR-UNSUR BUKU NONFIKSI SECARA TERTULIS

Risti Aulia Pratiwi¹, Tepu Sitepu²
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
pratiwiristi1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi secara tertulis pada siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw. untuk mengetahui kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi secara tertulis pada siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw . Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan kemampuan menelaah unsurunsur buku nonfiksi secara tertulis pada siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen di mana objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 untuk mengetahui pengaruh (perlakuan) model pembelajaran jigsaw. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 65 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 33 siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw nilai rata-rata pre-test yang diuji pada kelas VIII-1 sebesar 48,78 dengan standar deviasi 8,60 diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40 Sedangkan dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw pada kelas VIII-1 nilai rata-rata posttest sebesar 80,60 dengan standar deviasi 14,08 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 70. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh thitung 13,25 dan bila dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N - 1, 33 - 1 = 32$, maka ttabel = 1,69. Dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel dengan kriteria thitung > ttabel (13, 25 > 1,69) sehingga H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi secara tertulis pada siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: model pembelajaran jigsaw, kemampuan menelaah unsur, buku nonfiksi.

Abstract

The aim of this research is to determine the ability to examine the elements of non-fiction books in writing in Class VIII students at PAB Stabat Middle School for the 2022/2023 academic year before using the jigsaw learning model. to determine the ability to examine the elements of non-fiction books in writing among class VIII students at PAB Stabat Middle School for the 2022/2023 academic year after using the jigsaw learning model. To determine the influence of the jigsaw learning model on the ability to examine the elements of non-fiction books in writing in class VIII students at PAB Stabat Middle School for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is an experimental research method where the objects studied are class VIII students at PAB Stabat Middle School for the 2022/2023 academic year to determine the effect (treatment) of the jigsaw learning model. The population in this study was all students in class VIII, totaling 65 students, and the sample in this study was class VIII-1, totaling 33 students. The research results show that before using the jigsaw learning model the average pre-test score tested in class VIII-1 was 48.78 with a standard deviation of 8.60, the highest score was 65 and the lowest score was 40. Meanwhile, from the research results after using the learning model jigsaw in class VIII-1 the average posttest score was 80.60 with a standard deviation of 14.08 and the highest score was 95 and the lowest score was 70. Based on the hypothesis test calculations, the tcount was 13.25 and when consulted with the ttable value it was at a significant level 0.05 and $df = N - 1, 33 - 1 = 32$, then ttable = 1.69. By comparing tcount with ttable with the criteria tcount > ttable (13, 25 > 1.69) so that H_a is accepted. In other words, there is

an influence of the jigsaw learning model on the learning outcomes of the ability to examine the elements of non-fiction books in writing in class VIII students at PAB Stabat Middle School for the 2022/2023 academic year..

Keywords: *jigsaw learning model, ability to study elements, nonfiction books*

1. PENDAHULUAN

Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang tepat dan terbaik yang berhubungan dengan berbagai masalah, baik yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas. Kualitas pendidikan menjadi bahan diskusi yang serius karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri (Prihatmojo & Rohmani, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia mengharapkan ketercapaian pada empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kemampuan belajar seseorang yang penting dalam pencapaian proses dan hasil belajar optimal. Siswa dituntut untuk mampu melakukan analisis terhadap suatu (Wahono et al., 2013).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran menulis, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menyampaikan bahan pembelajarannya agar dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan gagasannya secara tertulis.

Menelaah berasal dari kata telaah yang artinya penyelidikan, pengkajian, pemeriksaan penelitian. Jadi, menelaah

adalah kegiatan melakukan telaah, menyelidiki, mengkaji suatu masalah untuk mempelajari sesuatu berdasarkan apa yang ingin ditelaah. Menelaah juga dapat diartikan sebagai suatu proses menyelidiki, mengkaji dan memeriksa data informasi dalam teks maupun dalam bentuk tulisan lain, salah satunya yaitu materi pembelajaran menelaah unsur buku nonfiksi yang dibaca (Sholihah & Hayu, 2018)

Menurut Nurdyansyah (2016) model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan siswa berpikir kritis dan siswa dapat membuat kata-kata yang tepat agar dapat menjelaskan kepada teman yang lain. Jigsaw adalah teknik pembelajaran aktif karena teknik ini mempertahankan tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi. Kemampuan pemecahan masalah menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya ke dalam situasi yang belum dikenal. Kemampuan memecahkan masalah sangat dibutuhkan oleh siswa. Karena pada dasarnya siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Mengajar siswa untuk menyelesaikan masalah memungkinkan siswa untuk menjadi lebih analitis dalam mengambil keputusan di dalam kehidupan (Haerullah & Hasan, 2017)

Berdasarkan dari data yang diambil dari sekolah saat melakukan observasi, siswa kelas VIII memiliki kemampuan menelaah yang rendah. Hal ini dikatakan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah SMP PAB Stabat yang mengatakan minat siswa dalam menelaah masih jauh dari KKM yang telah ditentukan. Siswa

tidak tertarik ketika ditugaskan belajar menelaah, siswa seringkali tidak konsentrasi dan mengalami kesulitan dalam mengambil makna dari isi tulisan tersebut.

Dari pengalaman penulis saat melakukan PLP, penulis menemukan permasalahan yang sudah umum ada pada siswa. Masih banyak siswa yang merasa bosan ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan alasan kurang mampu memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) dapat dikatakan bahwa nilainya masih di bawah rata-rata 75 dan pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan peneliti terdahulu, melalui penelitian sebelumnya milik Diki Heriwan dan Taufina pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar bahasa Indonesia untuk siswa kelas V di SDN 9 Aie Pacah Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini melalui uji t pada taraf 0,05 dengan hasil $t_{hitung} = 11,139$ dan $t_{tabel} = 3,808$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V.

Untuk menanggulangi permasalahan seperti itu, telah ditemukan model pembelajaran yang efektif yaitu model pembelajaran tipe jigsaw. Hal ini memungkinkan karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pembelajaran secara kelompok. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia lebih melatih dan mendidik siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menalar. Terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi pembelajaran menelaah unsur buku nonfiksi. Menelaah unsur buku nonfiksi adalah salah satu kompetensi dasar yang

harus dicapai siswa kelas VIII. Pembelajaran buku fiksi terdapat pada Kompetensi Dasar "3.18 Menelaah unsur buku nonfiksi yang dibaca. Dengan menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu 1. Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pada materi menelaah unsur buku nonfiksi. 2. Siswa tidak aktif menanggapi materi pembelajaran yang disampaikan guru. 3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menelaah unsur pada buku nonfiksi. 4. Kurangnya penggunaan model pembelajaran untuk materi pembelajaran menelaah unsur buku nonfiksi. 5. Rendahnya minat membaca siswa.

Supaya permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh model jigsaw terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur buku nonfiksi sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw? 2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur buku nonfiksi setelah menggunakan model pembelajaran jigsaw? 3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menelaah unsur buku nonfiksi menggunakan model pembelajaran jigsaw oleh siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023?.

Dari rumusan masalah yang telah ditemukan di atas maka, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah: 1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur buku nonfiksi sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw. 2. Untuk mengetahui kemampuan

siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur buku nonfiksi setelah menggunakan model pembelajaran jigsaw. 3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB Stabat kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 Jl. Peringgondani Karang Rejo No. 813 Stabat, Kec.Stabat, Kab.Langkat. Prov.Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di SMP PAB Stabat pada bulan juli. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 berjumlah 65 orang.

Menurut (Eddy Roflin, 2021: 11) sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 33 orang. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti mengacu pada purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih yang sudah ditentukan. Adapun yang menjadi sampel peneliti adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 33 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian proposal ini adalah metode kuantitatif tipe eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 72) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah “pre-test dan post-test”, yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Pre-test dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw dan post-test dilakukan sesudah menggunakan model

model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menelaah unsur buku fiksi oleh siswa kelas VIII PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

pembelajaran jigsaw.

a. Desain Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi pada kelas VIII SMP PAB Stabat. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh metode yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada satu sampel untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test pada kelas yang diuji coba.

Tabel 1. Desain Penelitian Postest Only Control Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
VIII-1	O ₁	X	O ₂

b. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka instrumen yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah bentuk instrumen tes. Tes juga merupakan alat ukur lain yang sifatnya terstandar. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menelaah unsur-unsur buku nonfiksi.

Tabel 2. Skor Penilaian

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	81 - 100
2.	Baik	71 - 80
3.	Cukup	61 - 70
4.	Kurang	51 - 60
5.	Sangat Kurang	0 - 50

3. HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bersifat melihat akibat suatu perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Tes awal (pretest) diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw pada kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi. Setelah itu tes akhir (posttest) diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa

No	Nilai		Frekuensi	Persen
1	81	100	0	0%
2	71	80	0	0%
3	61	70	3	9%
4	51	60	6	18%
5	0	50	24	73%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel dia atas bisa didapati peraih nilai kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi pada kelas VIII-1 SMP PAB Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan frekuensi tertinggi diperoleh pada range 0-50 dengan total 24 orang (73%) yang diperoleh menggunakan rumus hasil tersebut termasuk ke dalam kategori sangat buruk.

c. Deskripsi Skor Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Buku Nonfiksi Sesudah Menggunakan

No	Nilai		Frekuensi	Persen
1	81	100	12	36%
2	71	80	16	48%
3	61	70	5	15%
4	51	60	0	0%
5	0	50	0	0%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan peraih nilai kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi pada kelas VIII-1 SMP PAB Stabat Tahun Pembelajaran

d. Analisis Data

sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw.

b. Deskripsi Skor Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Buku Nonfiksi Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw

Berikut adalah skor hasil belajar kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi siswa kelas VIII-1 SMP PAB Stabat tahun ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw..
Tabel 3. Frekuensi kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw

Model Pembelajaran Jigsaw

Berikut ini adalah skor hasil belajar kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi siswa kelas VIII-1 SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Tabel 4. Frekuensi kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw

2022/2023 dengan frekuensi tertinggi pada range 71-80 dengan total 16 siswa (48%) yang diperoleh menggunakan rumus hasil tersebut termasuk ke dalam kategori Baik.

Terdapat pengaruh penggunaan perlakuan terhadap menelaah unsur-unsur

buku nonfiksi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai post test- dan pre test. Hal ini membuktikan bahwa media digital berpengaruh untuk mempermudah melihat kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi.

Tabel 5. Uji Normalitas Kelas Pre-Test

X1	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)- s(zi)
40	8	8	-1,02	0,14	0,36	0,24	0,12
45	10	18	0,43	0,32	1,18	0,54	-0,36
50	6	24	0,14	0,55	1,05	0,72	0,33
55	3	27	0,72	0,77	1,27	0,81	0,46
60	3	30	1,30	0,91	1,41	0,90	0,51
65	3	33	1,88	0,96	1,46	1	0,46

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,12$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15$, maka $L_{hitung} = 0,12 < L_{tabel} = 0,15$.

Tabel 6. Uji Normalitas Kelas Kontrol

X1	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(zi)	S(zi)	F(zi)- s(zi)
70	5	5	-0,75	0,22	0,28	0,15	0,13
75	5	10	-0,39	0,36	0,14	0,30	-0,16
80	11	21	-0,04	0,32	0,18	0,63	-0,45
85	7	28	0,31	0,63	1,13	0,84	0,29
90	3	31	0,66	0,74	1,24	0,93	0,31
95	2	33	1,02	0,89	1,39	1	0,39

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,16$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N = 33$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15$, maka $L_{hitung} = -0,16 < L_{tabel} = 0,15$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal..

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengecek apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{198,24}{73,96}$$

$$F = 2,68$$

a. Menentukan nilai standar error (SE)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data kelas eksperimen dapat kelas eksperimen dapat digunakan uji liliefors. Syarat normal yang harus diperoleh adalah L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha= 0,05$:

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal..

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pretest dan posttest diatas diperoleh $F_{hitung} = 2,68$. Jumlah ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 1$ atau $33 - 1 = 32$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} (0,05:32) = 3,29$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,68 < 3,29$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tes pretest dan posttest siswa dalam menelaah unsur-unsur buku nonfiksi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 13,25.

$$SE = \sqrt{\frac{(n1 - 1)S_1^2 + (n2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(33 - 1)8,60^2 + (33 - 1)14,08^2}{33 + 33 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(32)73,96 + (32)198,24}{66 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{2366,72 + 6343,68}{64}}$$

$$= \sqrt{\frac{8710}{64}}$$

$$= \frac{93,32}{64} = 1,45$$

b. Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M1 - M2}{SE \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{80,60 - 48,78}{1,45 \sqrt{\frac{1}{66} + \frac{1}{66}} = \sqrt{0,03} = 0,17}$$

$$= \frac{31,82}{(1,45)0,17}$$

$$= \frac{31,82}{0,24} = \frac{31,82}{1} \times \frac{100}{24} = \frac{3182}{24} = 13,25$$

$$t_{hitung} = 13,25$$

Bila dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = N - 1 = 33 - 1 = 32$, maka nilai ttabel = 1,69, karena $t_{hitung} > ttabel$ yaitu $13,25 > 1,69$ maka hipotesis dapat diterima kebenarannya. Sehingga H_a atau penelitian ini diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi secara tertulis pada siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

e. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diatas, dapat diperoleh hasil yaitu “ ada

pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi oleh siswa kelas VIII SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023. Peningkatan dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah hanya berjumlah 10 orang siswa, sedangkan hasil belajar posttest yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau (KKM) mengalami peningkatan seluruh siswa.

Kemampuan menelaah unsur unsur buku nonfiksi secara tertulis sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw mendapat jumlah nilai 1610 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,78 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 45. Kemampuan menelaah unsur unsur buku nonfiksi secara tertulis sesudah menggunakan media realia mendapat jumlah nilai 2660, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 80.60 termasuk dalam kategori baik yang berada pada nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 70.

Dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw terlihat bahwa siswa lebih mudah menelaah unsur buku nonfiksi, sedangkan siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran terlihat sulit untuk menelaah unsur-unsur buku nonfiksi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran jigsaw Pre-Test yang diuji pada kelas VIII-1 berada pada tingkat kurang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 48,78 dengan standar deviasi 8,60.
2. Dari hasil dari penelitian diperoleh nilai rata-rata Post-Test pada kelas VIII-1 sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw sebesar 80,60 dengan standar deviasi 14,08 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 70.

Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 28 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 5 orang. Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai pre-test siswa dinyatakan lulus KKM hanya 3 orang siswa sedangkan 30 orang siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi pre-test adalah 65 dan nilai terendah 40.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model

pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi berdasarkan uji-t dengan membandingkan thitung dengan ttabel diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $13,25 > 1,69$ maka hipotesis dapat diterima kebenarannya. Sehingga model pembelajaran jigsaw lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur buku nonfiksi siswa SMP PAB Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh. Yayasan penerbit Muhammad zaini
- Agus suprijono. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia PustakaJaya
- Arikunto, S., (2010), *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta
- Eddy roflin. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Haerullah Ade, Hasan Said. (2017) *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar CV
- Nurdyansyah, dkk (2016), *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Prihatmojo A, Rohmani (2020) *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I"*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi
- Sholihah, Hayu Almar'atus. (2018). *Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP*. Semarang: konferensi pendidikan nasional.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistio A, Haryanti N, (2022) *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Barat: Media Aksara
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga